# BAB III

# METODE PENELITIAN

## Rancangan Penelitian

 Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pre-eksperimental *one group* *Pre-test and Post-test Group design* dimana observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *Pre-test,* dan observasi sesudah eksperimen disebut *Post-test.* (Arikunto,2006 : 84 dan 85).

 Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini untuk prosentase nilai mahasiswa sebelum dan sesudah penggunaan buku saku Patologi dan Terminologi medis di Prodi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang.

## Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### Variabel Penelitian

 Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian atau dalam pengertian lain variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu.Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel risiko atau sebab yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Buku Saku Patologi dan Terminologi Medis*.*

1. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah

Nilai mahasiswa DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam bentuk nilai dari Patologi dan Terminologi medis.

1. **Definisi Operasional**

 Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1** Definisi OperasionalImplementasi Buku Saku Patologi dan Terminologi Medis terhadap Nilai Mahasiswa DIII PMIK Poltekkes Kemenkes Malang

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala Ukur |
| 1. | Variabel Bebas :Buku saku Patologi dan Terminologi Medis | Adalah buku yang mudah dibawa dan dapat dimasukkan kedalam saku berukuran 10 x 18 cm dengan jumlah 52 halaman, yang membahas mengenai Patologi dan terminologi Sistem Digestif yang dinilai tingkat kelayakan melalui proses sosialisasi. | Angket | Ordinal |
| 2. | Variabel Terikat :Nilai mahasiswa DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam bentuk nilai dari Patologi dan Terminologi medis. | Adalah Nilai *pretest* dan *posttest* patologi dan terminologi medis mahasiswa sebelum dan sesudah implementasi buku saku patologi dan terminologi medis sistem digestif. | Tes tertulis *pretest* dan *posttest* dalam bentuk soal benar salah, menjodohkan dan pilihan ganda. | Rasio |

## Populasi dan Sampel

1. **Populasi**

 Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan angkatan 2016 sebanyak 87 orang.

1. **Sampel**

 Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan semester 4 kelas 2B sebanyak 41 orang.

 Teknik sampling menggunakan sampel secara kelompok *(Cluster Sample)* yaitu peneliti tidak mendaftar semua anggota atau unit yang ada dalam populasi, tetapi cukup mendaftar banyaknya kelompok yang ada dalam populasi itu. (Notoatmodjo, 2010:123).

## Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

### Instrumen Penelitian

 Adapun ukuran yang peneliti amati dengan menggunakan buku terminologi medis adalah peningkatan nilai mahasiswa sebelum dan sesudah digunakannya buku saku. Untuk menunjang penelitian ini, peneliti membutuhkan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini antara lain :

1. Formulir-formulir angket dan Kuesioner

Formulir-formulir ini diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya.

1. Soal-soal Pretest dan Posttest.

Soal ini digunakan untuk mengukur nilai pengetahuan sebelum dan sesudah adanya buku saku patologi dan terminologi medis.

1. Lembar Hasil Penilaian.

 Ini digunakan untuk melihat hasil dari soal yang telah dikerjakan.

1. Kalkulator

Alat ini digunakan untuk menghitung hasil nilai dari kegiatan angket dan tes yang dilakukan.

1. Alat tulis menulis

Digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan baik dalam hal angket maupun perhitungan.

### Penilaian kelayakan produk

 Menurut Likert dalam Weksi Budiaji (2013: 126) skala *Likert* merupakan skala yang menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon lima titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, sangat setuju, setuju, tidak memutuskan, tidak setuju, dan sangat setuju. Namun dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah dengan skala 4 alternatif jawaban agar diperoleh data kuantitatif dengan skor yakni sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1.

 Data penilaian kualitas produk diperoleh dari hasil isian angket oleh mahasiswa. Data selanjutnya dianalisis dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengubah penilaian kualitatif menjadi kuantitatif

**Tabel 3.2** Ketentuan pemberian skor angket

|  |  |
| --- | --- |
| **Kategori** | **Skor** |
| **SS (Sangat Setuju)** | **4** |
| **S (Setuju)** | **3** |
| **TS (Tidak setuju)** | **2** |
| **STS (Sangat tidak setuju)** | **1** |

1. Menghitung persentase validitas guna menentukan kelayakan media dengan rumus :

V=*TSEV* x 100%

Smaks

 Keterangan :

 V = Persentase validitas

 *TSEV* = Total skor empirik validator

 *Smaks =* Skor maksimal yang diharapkan

100% = Konstanta

 Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam distribusi skor dan persentase terhadap kategori dengan skala penilaian yang telah ditentukan. Persentase penilaian kelayakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3** Penilaian kelayakan

|  |  |
| --- | --- |
| Persentase Penilaian | Interpretasi |
| 76-100% | Sangat layak |
| 51-75% | Cukup layak |
| 26-50% | Kurang layak |
| <26% | Tidak layak |

(Akbar dan Sriwiyana (2010:212) dalam Putri Wulan Maulani)

### Pembuatan Buku Saku Patologi dan Terminologi Medis

1. Ukuran dan model buku

 Dalam menentukan ukuran halaman, yang penting adalah prinsip proporsionalitas. Yang dimaksud proporsionalitas adalah perbandingan panjang dan lebar seimbang (kecuali untuk tujuan tertentu kita bisa menggunakan ukuran yang tidak umum). Prinsip kedua adalah kemudahan, bagaimana agar buku itu mudah dibawa. Ketiga, hubungannya dengan tebal buku atau panjang naskah. Jika naskah kita tebal, mungkin ukuran halaman bisa menggunakan format standart. Tapi jika naskah kita terlalu tipis, kita bisa pilih ukuran buku yang lebih kecil agar tebal buku masih memadai untuk kebutuhan penjilidan (*binding).* (Karimi,2012: 78).

 Peneliti dalam pembuatan buku saku mengikuti aturan dari penerbit andi yaitu 10 cm x 18 cm dengan catatan menyesuaikan terhadap banyaknya isi yang akan dicantumkan.

1. Isi Buku saku

Isi dalam buku saku ini meliputi :

1. Kata Pengantar
2. Daftar isi
3. Isi

Mencakup diantaranya :

Deskripsi materi

Terminologi medis Anatomi sistem digestif dan fungsinya

Terminologi medis unsur akar kata *root*, *Prefix* dan Suffix sistem digestif

Patologi sistem digestif

Terminologi medis tindakan dan tes diagnostic sistem digestif

Analisis Terminologi Medis pada ICD 10 kode K00-K93

Latihan soal beserta kunci jawabannya

1. Daftar pustaka

### Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

 Jenis data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Pada penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari data hasil tes dengan bentuk soal benar salah, menjodohkan dan pilihan ganda serta penilaian kelayakan buku saku terminologi medis.

b. Sumber Data

1) Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui observasi, angket, tes soal.

2) Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data diperoleh dari beberapa referensi serta materi yang didapatkan dari dosen.

c. Metode pengumpulan data

1. Observasi

 Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti (Notoatmodjo,2010:131). Observasi pada penelitian ini yaitu observasi dibeberapa perpustakaan dan toko buku serta mengamati responden pada saat mengerjakan tes soal.

1. Angket

 Angket atau kuesioner dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Berdasarkan subyek itu peneliti mengambil suatu kesimpulan mengenai subjek yang diteliti.

 Angket pada penelitian ini digunakan untuk memuat skor penilaian buku saku patologi dan terminologi medis dengan menggunakan skala *likert.*

1. Tes

 Tes ini menggunakan teknik *pre-test* dan *post-test* dari soal-soal terminologi medis, dimana nanti responden akan diberi beberapa soal *(pre-test)* untuk dijawab sebelum menggunakan buku saku patologi dan terminologi medis kemudian responden diberi soal yang sama *(post-test)* setelah digunakan buku saku patologi dan terminologi medis selanjutnya diukur apakah ada peningkatan nilai atau tidak mengenai patologi dan terminologi medis.

 Penelitian ini menggunakan tes objektif. Kemungkinan jawaban atau respon sudah disediakan oleh penyusun butir soal. Peserta tes hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Dengan demikian pemeriksaan atau penskoran jawaban atau respon peserta tes sepenuhnya dilakukan secara objektif oleh korektor.

## **Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### Teknik Pengolahan Data

 Pada penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan antara

lain :

1. *Coding*

 *Coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo,2010:177). Responden adalah mahasiswa semester 4 dengan jumlah 41 orang kemudian diberi kode R Contoh Responden 1 diberi kode R1, Responden 2 diberi kode R2 dan seterusnya.

1. *Scoring*

 Penelitian ini melakukan teknik *scoring* untuk menilai soal pretest maupun posttest.

Skor penilaian :

1. Jawaban benar nilai 5
2. Jawaban salah nilai 0
3. *Processing*

 Pada tahap ini selanjutnya data dikompilasi dan diprosentase kemudian hasil tes dimasukkan kedalam komputer untuk dilakukan uji statistik.

1. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo,2010:177 dan 178). Pada tahap ini melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan saat memasukkan data.

### Analisis Data

 Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 tahap, yaitu analisis deskriptif dan uji statistik. Analisis deskriptif adalah cara menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini data mengenai hasil soal *pretest* dan *posttest* maupun hasil uji kelayakan produk disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan perhitungan rata-rata.

 Selanjutnya, teknik analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik statistik Uji T *Paired sampel T Test,* yang digunakan untuk membandingkan rata-rata nilai kegiatan pretest dan posttest. Dalam penelitian ini, interpretasi hasil uji *Paired sampel T Test* menggunakan program komputer yaitu SPSS 24 (*Statistical Product and Service).*

**Pengambilan keputusan**

Jika sig>0,05 maka H1 ditolak

Jika sig<0,05 maka H1 diterima

### Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

 Penelitian ini dilakukan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.

1. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.4** Jadwal penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **2017** | **2018** |
| **Agu** | **Sept** | **Okt** | **Nov** | **Des** | **Jan** | **Feb** | **Mar** | **Apr** | **Mei** | **Juni** |
| Pengajuan judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pembuatan proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Seminar proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pengumpulan data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Analisis data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Penyusunan laporan penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Seminar hasil penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Revisi laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pengesahan laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |